# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah memicu pertumbuhan dalam kegiatan ekonomi secara global. Indonesia turut berperan dalam perdagangan global dan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan dunia usaha dan industri dalam negeri adalah keterlibatan aktif dalam panggung perdagangan internasional. Pengembangan industri menjadi salah satu fokus utama pembangunan yang memiliki potensi mengubah secara fundamental struktur ekonomi lainnya. Dalam konteks organisasi, manusia menjadi unsur kunci yang tak tergantikan. Meskipun segala elemen lainnya tersedia, tanpa peran manusia kegiatan kerja dalam suatu organisasi sangat bergantung pada peran manusia sebagai kekuatan penggerak dan penentu dalam proses pengambilan keputusan.

Dapat dikatakan suatu keberhasilan sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah kinerja yang optimal dari sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan dengan baik. Pada saat ini, pemahaman akan pentingnya sumber daya manusia mendorong suatu organisasi untuk fokus meningkatkan kualitasnya. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebuah perusahaan mengharapkan pegawai dapat meningkatkan kinerjaanya serta menciptakan dampak positif bagi perusahaan dalam menghadapi dinamika global.

Prestasi seorang pegawai adalah dengan mecerminkan keterlibatan dan hasil yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan

lembaga tempat mereka bekerja. Semua perusahan atau instansi menginginkan pegawainya dapat meraih prestasi, karena keberhasilan ini akan berkontribusi secara optimal bagi perusahaan atau instansi terkait. Selain itu, keberadaan pegawai yang unggul dan berprestasi dapat meningkatkan kinerja keseluruhan suatu organisasi. Upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan memperhatikan tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan memegang peran penting dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka di tempat kerja. Selain itu, pengalaman kerja juga menjadi faktor penting bagi peningkatan kinerja pegawai, diukur dari lama mereka bekerja ditempat tersebut, sejak awal dipekerjakan hingga saat ini.

Tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas suatu perusahaaan/instansi secara nyata. Dalam berbagai program pendidikan, peranannya sangat penting dalam memperoleh serta meningkatkan kualitas kemampuan profesional individu yang membantu mengembangkan setiap *skill* yang dimiliki oleh masing-masing individu. Seiring perkembangan jaman yang semakin meningkat, pendidikan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kepuasan dan kinerja seorang pegawai. Pendidikan memberikan ilmu pengatuhan yang berupa teori yang akan menunjang pegawai dalam mengerjakan tugasnya. Sementara itu, tingkat pendidikan adalah suatu proses yang berjalan dalam durasi yang panjang dengan menggunakan metode yang terstruktur dan terorganisir. Sebagai seorang pegawai, hal ini sangat penting karena memungkinkan pembelajaran pengetahuan konseptua dan teoritis yang mendukung tujuan-tujuan dalam pekerjaan.

Kualitas kerja yang dimiliki oleh seorang pegawai sangat mempengaruhi prestasi sebuah perusahaan/instansi. Hal ini menjadi faktor pertimbangan utama

bagi seorang pemimpin dalam mengevaluasi kinerja bawahannya. Kualitas kerja merujuk pada keseluruhan fitur dan karakteristik jasa yang mampu memenuhi kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkan. Seperti yang dikatakan oleh Marcana dala Rao (2013;11) yang menyebutkan bahwa kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan harapan dan kebutuhan, serta berhasilan mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap individu merupakan salah satu faktor lain yang memengaruhi kemampuan kinerja pegawai. Pengalaman kerja mencangkup lamanya periode kerja yang telah dijalani oleh seseorang dalam mengasah keterampilan kerja mereka. Menurut Desanti dan Ariusni (2021),masa kerja yang bertambah memberikan dampak positif pada kinerja karena dengan seiring bertambahnya waktu bekerja, akan mengumpulkan pengalaman lebih banyak dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Di sisi lain, pengalaman kerja yang panjang dapat memberikan dampak negatif jika masyarakat menjadi terbiasa dengan pekerjaannya, melalaikan pekerjaannya, dan menimbulkan kebosanan.

Pengalaman kerja yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan penggetahuan dalam hal bekerja dapat meningkatkan kualitas kerja yang baik, sehingga menimbulkan produtivitas kerja juga semakin produktif. Pengalaman kerja mencerminkan kemampuan seseorang dalam bekerja ditempat lain sebelumnya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh oleh seorang pekerja, semakin terampil dan terlatih ia dalam menjalankan tugasnya (Karimah,2018). Dan semakin panjang masa waktu seseorang dalam bekerja dibidang yang sesuai dengan mempertimbangkan keahlian, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerjanya.

Keberhasilan tenaga kerja dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dapat tercapai melalui penigkatkan terus menerus dalam produktivitas kerja. Produktivitas kerja mencerminkan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya secara optimal, menghasilkan pencapaian sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja, yaitu yang dinyatakan oleh (Nugraha,2017) Semakin tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas tenaga kerja dapat mendorong tenaga kerja untuk bertindakan secara produktif. Dari pernyatan tersebut, produktivitas dapat ditingkat secara positif oleh tingkat kesadaran individu yang tinggi. Umumnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam untuk meningkatkan kinerjanya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Malang adalah organisasi pemerintah yang terbentuk berdasarkan ketentuan dalam peraturan bupati malang nomer 41 tahun 2016. Peraturan tersebut mengatur mengenai status, struktur organisasi, tugas, serta fungsi dan tata kerja dari Disperindag Kabupaten Malang. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di sektor perindustrian dan perdagangan. Disperindag kabuaten malang memiliki 5 bidang didalamnya yaitu: Sekretariat, Agro, Non-Agro, Perdagangan dan pengelolahan pasar & PKL.

Produktivitas kerja pegawai di Disperindag Kabupaten Malang dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Dari observasi yang peneliti lakukan pada bulan agustus 2023, ada beberapa permasalahan terkait kinerja pegawai. Seperti tingkat pendidikan dan jurusan kuliah yang tidak sesuai dengan penempatan kerja,

kurangnya pengalaman kerja yang membuat pegawai menunda pekerjaannya. Sehingga menimbulkan kurangnya kualitas kerja terhadap produktivitas kerja.

Hasil peneliti sebelumnya dilakukan oleh Sheila Devinda (2021) menunjukan variabel tingkat pendidikan dilihat dari persamaan regresi menunjukan hasil yang positif terhadap produktivitas pegawai Bank Jatim. Hasil penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Kendra, Bernhard, dan Mac Donald(2018) berdasarkan hasilnya penelitian variabel kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai kantro Seketrariat Daerah Kab.Minasa Tenggara. Selain itu juga ada dukungan dari peneliti yang dilakukan oleh Kevin Djordian(2021) berdasarkan penelitiannya hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa pengalama kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Karya Mentari Seraya.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KUALITAS KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN MALANG".**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitiana ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi tingkat pendidikan, kualitas kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, kualitas kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang?
4. Bagaimana pengaruh kualitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang?
5. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis deskripsi pengaruh tingkat pendidikan, kualitas kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, kualitas kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten malang
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang

4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas kerja terdahap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang

**D. Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Terotis

   Secara teroritis dari hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh tingkat pendidikan, kualitas kerja, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang.

2. Manfaat Praktis

   a. Secara praktis

      Secara praktis, untuk memberikan manfaat bagi instansi terkait dengan pemahaman tentang pengaruhan tingkat pendidikan, kualitas kerja, dan pengalaman kerja terhadapat produktivitas kerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang. Sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam menjalankan tugas dan terjaganya produktivitas kerja agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang.

   b. Bagi penelitian berikutnya, dapat menambah wawasan penulis guna memperoleh sumber informasi terbaru terhadap penelitian selanjutnya.